BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Media Utama

Media utamanya yaitu berupa buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan buku yang didalamnya terdapat lukisan yang mendukung daya khayal dalam cerita. Didalam buku cerita bergambar terdapat banyak gabungan mulai dari isi buku yang berupa teks tulisan (kumpulan huruf-huruf) dengan ilustrasi. Ukuran buku dalam karya ini yaitu 29cm x 20cm landscape, dengan judul Kumbakarna dan sub judul kisah kepahlawanan pada *covernya*. Dalam buku cerita bergambar ini akan dibuatkan dengan cara dicetak dengan kertas artpaper 300gram pada kertas ukuran A4 dan *cover* buku dijilid *Hardcover* dengan *system binding* atau system pengeleman. Buku cerita bergambar ini berisikan tentang kisah kepahlawanan Kumbakarna yang rela mati demi membela tanah tumpah darahnya, tetapi ia bukannya menuruti perintah pemimpinnya yang bersikap mengedepankan nafsu duniawi. Dalam buku ini terdapat 13 halaman, dengan setiap halaman berisikan teks narasi cerita dipadukan dengan ilustrasi visual dari setiap adegannya. Pada layout buku ini digambarkan dengan sederhana, tidak terlalu detail.

IV 1.1 Teknis Pembuatan Buku

Dalam pembuatan buku cerita bergambar ini diawali dengan pembuatan sketsa terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan penebalan garis pada tokoh dengan menggunakan *drawing pen* ukuran 0.5 warna hitam, dan kemudian dilanjutkan pada tahan *scan* dengan menggunakan *printer*. Dan pada tahap terakhir pewarnaan dan desain layout dikerjakan pada komputer dengan *software photoshop.*

IV 1.2 Pembuatan *Story Line*

Dalam buku ini *story line* dibuat berdasarkan kisah yang ada pada sumber cerita yang telah dibuat menentukan alur cerita dan visualisasi yang akan dibuat, berisikan adegan-adegan yang ada pada buku cerita.

Story Line

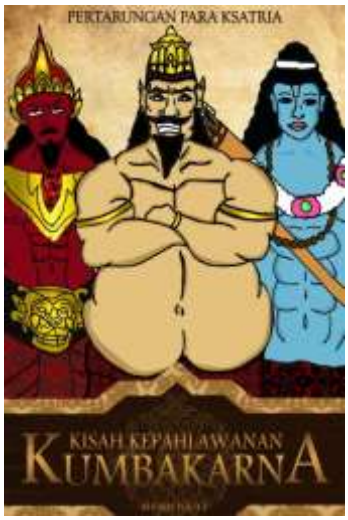
- Awal kisah Kumbakarna bertapa bersama Rahwana
- Dewa Brahma muncul dan memberikan anugerah kepada Kumbakarna
- Kumbakarna tertidur oleh anugerah Dewa Brahma
- Kumbakarna bangun setelah 6 bulan tidur
- Kumbakarna dimintai pendapat oleh Rahwana Pendapat Kumbakarna ditolak mentah-mentah oleh Rahwana, Kumbakarna pun kembali ke tempat tinggalnya untuk tidur kembali
- Kembali Kumbakarna dibangunkan dengan disuguhi makanan dan minuman yang banyak dan diminta untuk berperang
- Kumbakarna pergi ke kediaman Rahwana untuk Membujuk
- Rahwana agar mengembalikkan dewi Sita namun nasehatnya ditolak dengan tegas
- Kumbakarna bimbang harus di hadapkan dalam 2 pilihan yang sulit
- Kumbakarna pergi ke medan perang
- Kumbakarna terkena panah Sri Rama, dan kemudian ia gugur oleh panah Rama dengan tubuh termutilasi.



Gambar IV.1. (*Final Art Work*)
(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2 Media Pendukung

Adapun media - media pendukung berupa :Poster, Tempat Pensil, Penggaris, Pembatas Buku. Dari beberapa media pendukung tersebut, ini sangat relevan dengan target audiencenya yang berkecimpung didunia pendidikan, dengan membutuhkan suatu media pembelajaran dalam mengembangkan pengetahuannya akan sebuah informasi.



Gambar IV.2. (Aplikasi Poster Art)
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Media pendukung kesatu adalah sebuah poster *art* dengan ukuran 29.7cm x 42cm (A3) dengan material kertas *Artpaper* 250gr dengan teknis produksi cetak offset.



Gambar IV.3. (Penggaris)
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Media pendukung kedua adalah sebuah penggaris dengan ukuran 5cm x 20cm dengan material *arcrilic* 2mm dengan teknis produksi cetak offset.



Gambar IV.4. (Pembatas Buku)
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Media pendukung ketiga adalah sebuah pembatas buku dengan ukuran 5cm x 15cm dengan material kertas *Artpaper* 250gr dengan teknis produksi cetak offset.



Gambar IV.5. (Tempat Pensil)
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Media pendukung keempat adalah sebuah tempat pensil dengan ukuran 8cm x 12cm dengan material *acrylic* 2mm dengan teknis produksi cetak offset.